

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan suatu lembaga keuangan intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, dan menerbitkan surat sanggup bayar. Kata *bank* berasal dari Bahasa Italia *banca* yang berarti tempat penukaran uang. Menurut Kasmir (2008 : 7) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Bank menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, dan tabungan. Simpanan masyarakat tersebut kemudian dikelola dengan menyalurkannya dalam bentuk investasi dan kredit kepada badan usaha swasta atau pemerintah. Dari kegiatan tersebut, bank memperoleh keuntungan berupa dividen atau bunga yang digunakan untuk membayar biaya operasional serta pengembangan usaha. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank menjadi salah satu instansi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan, kemudian dikelola dengan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau investasi.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perkreditan, Bank tidak terlepas dari risiko yang dihadapi, sehingga harus dilakukan mitigasi risiko agar kegiatan operasional perkreditan Bank berjalan aman, cepat, tepat, akurat serta sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Untuk mendapatkan kepercayaan dari kemampuan nasabah (debitur), pihak PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

Kantor Cabang Tasikmalaya akan memberikan Prinsip 5C yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (aset dan kekayaan), *Collateral* (agunan), *Condition* (kondisi).

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam (debitur) yang mewajibkan pihak meminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk diantaranya pembelian surat berharga yang disertai *Note Purchase Agreement*, perjanjian kredit, pembelian surat berharga lain yang diterbitkan oleh nasabah, pengambilalihan dalam rangka anjak piutang dan pemberian jaminan bank diantaranya meliputi akseptasi, endorsemen, dan surat-surat berharga lainnya. Adapun produk-produk kredit dari PT. Bank Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Tasikmalaya yaitu: *BJB Back to Loan*, *BJB Kredit Guna Bhakti*, *BJB KPR*, *BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)*, *BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)*.

Tujuan pemberian kredit sangat berguna bagi masyarakat diantaranya yaitu untuk memperluas dan mengembangkan usaha nasabah (debitur). Pemberian kredit juga bermanfaat bagi para pelaku bisnis baik yang berpotensi besar, menengah, maupun yang kecil. Karena dengan adanya pemberian kredit dari bank, para pebisnis dapat lebih mengembangkan usahanya. Pemberian kredit kepada debitur tidak selalu berjalan dengan baik, tentunya memiliki risiko kemacetan atau disebut Kredit Bermasalah, akibatnya pihak bank mengalami kerugian dari kredit yang tidak dapat ditagih. Faktor yang dapat terlihat dari terjadinya Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* yaitu antara lain karena

analisis yang kurang tepat sehingga tidak dapat memprediksi apa yang terjadi dalam jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga debitur tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.

Berdasarkan data pada periode Januari hingga Februari 2021 pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya terdapat 1220 debitur, pada periode Januari 2022 terdapat 823 debitur yang masih memiliki tunggakan kredit. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* yang dialami akan mengakibatkan bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan pokoknya. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional dari pemberian kredit sangat kecil karena bunga yang seharusnya diterima oleh bank dari penyaluran kredit tidak diterima secara penuh.

Perihal uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai terjadinya kredit bermasalah dan upaya apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Apa solusi atas hambatan yang dihadapi untuk penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas tujuan penelitian yang dilakukan pada Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Strategi yang dilakukan dalam menyelesaikan kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi atas hambatan yang dihadapi dalam menyelesaikan kredit bermasalah pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis manfaat dan kegunaan penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta memperluas pandangan tentang kredit bermasalah, khusus nya mengenai pembahasan pada penulisan ini yaitu Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penulis merupakan peneliti pemula, sehingga ini merupakan tambahan wawasan keilmuan dalam melakukan penelitian. Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi penelitian yang dapat dilanjutkan ke penelitian-penelitian selanjutnya untuk dikembangkan.

###### **b. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan wawasan bagi pembaca dan juga hasil dari penelitian ini menjadi acuan kepada penulis agar pembaca memberi saran untuk kedepannya.

###### **c. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam upaya pengembangan

perusahaan dan bahan pertimbangan terkait pengambilan Keputusan dari penyelesaian kredit bermasalah.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini semoga menjadi sumber informasi dan pertimbangan bagi masyarakat umum dalam pengambilan sebuah kredit pada bank agar tidak terjadi kegagalan dan masalah yang tidak diinginkan.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan lembaga keuangan konvensional yaitu PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Mayor Utarya No. 30 Kota Tasikmalaya Jawa Barat, 46151. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 04 Januari 2022 sampai dengan 11 Februari 2022, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

**Tabel 1.1 Matrik Pembuatan Tugas Akhir**

NO	JENIS KEGIATAN	Januari				Februari				Maret				September				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian (Magang)	■	■	■	■																
2	Pengumpulan data penelitian: wawancara	■	■																		
3	Pengajuan judul Tugas Akhir									■											
4	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-V)									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Revisi Tugas Akhir (Bab I-V) dan persetujuan revisi													■	■	■	■	■	■	■	■
6	Ujian Tugas Akhir																				■
7	Revisi pasca ujian Tugas Akhir dan pengesahan revisi Tugas Akhir																				